BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL ASUHAN

1. Dokumentasi Asuhan Kehamilan

   Data Perkembangan Ke-1

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.A UMUR 32 TAHUN G2P1A0 UMUR KEHAMILAN 38 MINGGU DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/waktu pengkajian : 02 Maret 2022, 18:00 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Identitas

Ibu		Suami
Nama	: Ny.A	Tn.L
Umur	: 32 tahun	36 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: Penjahit	Buruh Harian Lepas
Alamat	: Jati Ngemplak Seneng Manisrenggo Klaten	

DATA SUBJEKTIF (02 Maret 2022, jam 18:00 WIB)

a. Kunjungan saat ini, kunjungan ulang

   Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu datang ke bidan ingin melakukan pemeriksaan ulang dikarenakan ibu ingin mengetahui perkembangan kehamilan serta janinnya.

b. Riwayat perkawinan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kawin : Ya, secara Sah

Berapa kali kawin : 1 kali

Nikah usia : 26 tahun

Lama pernikahan : 6 tahun

c. Riwayat menstruasi

Menarche : 17 tahun

Siklus : 28 hari

Lama menstruasi : 5-7 hari

Jumlah darah haid : 3-4 kali ganti pembalut

HPHT : 11-06-2021

HPL : 18-03-2022

Ibu mengatakan tidak ada keluhan seperti pre menstruasi sindrom, dismenorhea, meorarghia, spotting, dan metrorhargia.

d. Riwayat ANC

Tanggal Periksa	Keluhan	Penanganan	Tempat Periksa
17-08-2021	Tidak ada keluhan	ANC+Pemeriksaan Hb 13,3+ Obat	Bidan
08-09-2021	Keluar flek	ANC+USG+Obat	Bidan
08-10-2021	Tidak ada keluhan	ANC+Obat	Bidan
11-10-2021	Tidak ada keluhan	ANC Terpadu	Puskesmas
08-11-2021	Tidak ada keluhan	ANC+ Obat	Bidan
08-12-2021	Tidak ada keluhan	ANC	Bidan
08-01-2022	Tidak ada keluhan	ANC+USG+ Obat	Bidan
16-01-2022	Tidak ada keluhan	ANC+USG	Bidan
08-02-2022	Tidak ada keluhan	ANC	Bidan
22-02-2022	Tidak ada keluhan	ANC+USG+Obat	Bidan
27-02-2022	Tidak ada keluhan	ANC	Bidan

e. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 21 minggu, pergerakan janin dalam 24 jam terakhir > 20 kali.

f. Pola nutrisi

Pola Nutrisi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	3x/harri	4-5x/hari	3x/hari	5-7x/hari
Macam	Nasi, sayur, tempe dan ikan	Air putih	Nasi, sayur, buah	Air putih
Jumlah	1 piring	5-6 gelas/hari	1 piring	6-8 gelas/hari
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

g. Pola eliminsi

Pola Eliminasi	Sebelum Hamil		Saat Hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning jernih	Kuning kecoklatan	Kuning jernih
Bau	Khas BAB	Khas urine	Khas BAB	Khas urine
Konsitensi	Lembek	Cair	Lrmbrk	Cair
Jumlah	1 kali	4-6 kali	1 kali	6-8 kali
Keluhan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

h. Pola aktivitas

1) Kegiatan sehari-hari : memasak, mencuci, dan bersih-bersih rumah
2) Istirahat/tidur : siang 1 jam, malam 7 jam
3) Seksualitas : 1 kali seminggu, tidak ada keluhan

i. Pola hygine

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2x/hari, kebiasaan membersihkan alat kelamin setiap saat selesai mandi, BAK dan BAB. Kebiasaan dalam mengganti pakaian dalam setiap selesai mandi atau terasa lembab, dan jenins pakaian dalam yang dugunakan terbuat dari bahan katun.

j. Imunisasi

Ibu mengatakan sudah mendapatkan imunisasi TT5

k. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Tahun	Tempat	UK	Jenis persalinan	Prnolong	Komplikasi	JK/BB	Keadaan/Umur
1.	2016	RS	39	Spontan	Bidan	Tidak ada	2400	Sehat/ 6 tahun
2.	Hamil	Ini						

l. Riwayat kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan metode KB yang pernah digunakan adalah implant selama kurang lebih 3 tahun dengan lepas pasang implant, tidak ada keluhan yang ditimbulkan dari penggunaan kontrasepsi implant.

m. Riwayat kesehatan

1) Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah atau sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, penyakit menular seperti HIV, TBC dan menahun seperti DM, HIV

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2) Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan tidak ada Riwayat keturunan kembar

3) Kebiasan-kebiasan

Ibu mengatakan tidak merokok, tidak minum-minuman keras, tidak minum jamu-jamuan, dan tidak ada makanan yang di pantang

n. Keadaan psiko sosial spiritual

1) Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang diinginkan
2) Pengetahuan ibu mengenai kehamilan dan keadaan sekarang

Ibu mengatakan sudah mengetahui mengenai kebutuhan nutrisi pada ibu haml di TM III

3) Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini

Ibu mengatakan senang dengan kehamilan ini

4) Tanggapan keluarga terhadap kehamilan ini

Ibu mengatakan suami, dan keluarga besar lainnya sangat senang dan mendukung kehamilan ini

5) Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan beragama islam, ibu melaksanakan sholat 5 waktu

DATA OBJEKTIF

a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Keadaan Emosional	: Baik
Tinggi Badan	: 152 cm
Berat Badan	: 63 kg
Tanda-tanda Vital	
Tekanan Darah	: 120/80 mmHg
Nadi	: 80x/menit
Suhu	: 36°C
Pernafasan	: 21x/menit

b. Pemeriksaan fisik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

1) Muka : Simetris, tidak ada odema, tidak ada Cloasma gravidarum, tidak pucat
2) Mata : Normal, tidak ada odema, sklera putih, Konjungtiva merah muda
3) Mulut : Normal, mukosa bibir lembab, tidak ada Stomatitis, tidak ada caries gigi, tidak ada Gusi bengkak dan berdarah
4) Leher : Normal, tidak ada pembesaran pada Kelenjar tyroid, tidak ada bendungan pada kelenjar limfe,
5) Payudara : Normal, simetris, tidak ada benjolan abnormal, putting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, kolosrum belum keluar, terjadi hiperpigmentasi pada putting
6) Abdomen : Normal, perut membesar sesuai dengan usia kehamilan, terdapat linea nigra. Strie gravidarum, tidak ada luka bekas opersa
   a) Leopold I : TFU teraba 2 jari dibawah proccesus xypoideus, fundus uteri teraba bulat lunak tidak melenting (bokong)
   b) Leopold II : Pada sisi perut kanan teraba memanjang seperti papan (punggung), dan pada sisi kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil janin (ekstremitas)
   c) Leopold III : Bagian terbawah teraba bulat keras dan melenting (kepala) sudah masuk Pintu Atas Panggul (PAP)
   d) Leopold IV : Divergen 2/5
7) TFU : 29 cm
8) TBJ : (29-11)x155 = 2.790 gram
9) DJJ : 142x/menit
10) Ano-Genetalia : Tidak ada pengeluaran cairan abnormal, tidak ada edema, tidak ada pembesaran pada kelenjar Bartolini, tidak ada varises, tidak luka bekas jaringan parut

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

11) Pemeriksaan Ekstremitas : Tidak ada edema, tidak ada varises, refleks patella kanan (+) kiri (+)

12) Anus : Tidak ada hemoroid

c. Pemeriksaan penunjang

Pada tanggal 11 Oktober 2021 Ny.A melakukan ANC terpadu, dari hasil pemeriksaan gigi di dapatkan hasil bahwa gigi ibu tidak berlubang dan gusi tidak berdarah. Pemeriksaan dokter umum hasil pemeriksaan di dapatkan ibu tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti DM, asma, hipertensi serta riwayat penyakit menahun yakni jantung. konsultasi dari gizi ibu dianjurkan untuk banyak makan sayuran hijau, makanan yang mengandung tinggi zat besi dan buah-buahan, hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan jika Hb 10,9gr%, protein urine negative, HbsAg negative, HIV/AIDZ negative.

ANALISA

Diagnosa : Ny.A umur 32 tahun G2P1A UK 38 minggu dengan kehamilan normal

Masalah : Tidak ada masalah

Kebuthhan : KIE kebutuhan gizi ibu hamil TM III

PENATALAKSANAAN (02 Maret 2022, 18:05 WIB)

Jam	Penatalaksaan	Pemeriksa
18:05 WIB	a. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dalam keadaan normal dan sehat, tekanan darah ibu 120/80 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36°C, berat badan ibu 61 kg, pernafasan 21x/menit, hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal, letak sudah kepala dan sudah mualai amsuk panggul, DJJ 142x/menit, TBJ 2.790 gram ibu dan janin dalam keadaan sehat. Evaluasi : Ibu mengerti dan ibu telihat senang dari hasil pemeriksaan b. Memberikan KIE mengenai kebutuhan gizi ibu hamil TM III, pada trimester III ini makanan yang dikonsumsi ibu hamil ditujukan untuk memberikan energi yang cukup untuk proses persalinan nantinya yang meliputi kebutuhan karbohidrat dapat diperoleh dari nasi, kentang, roti, gandum, dan oatmeal. Kebutuhan protein berepran dalam pemebentukan kekbalan tubuh	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	ibu hamil dan janin, sumber protein dapat diperoleh dari daging merah, ayam, telur, susu, tahu, tempe, makanan yang bersumber dari kedelai. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menerapkan KIE yang diberikan. c. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yakni tidur siang 1 jam perhari, pada tidur malam 7 jam per harinya Evaluasi : Ibu bersedia untuk istirahat yang cukup d. Menganjurkan ibu utnuk melanjutkan obat yang diberikan oleh bidan Evaluais : Ibu berdeis untuk melanjutkan obat yang sudah diberikan e. Memberitahu kepada ibu jiika merasakan ketidaknyamanan pada TM III bisa datang ke bidan untuk diberika terapi komplementer. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia datang jika mengalami ketidaknyamanan pada TM III f. Menganjurkan ibu untuk datang kembali jika ada keluhan atau obat habis Evaluasi : Ibu bersedia untuk datang kembali jika ada keluhan dan jika obat habis	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Data Perkembangan Ke-2

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.A UMUR 32 TAHUN G2P1A0 UMUR KEHAMILAN 38^{+5} MINGGU DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PMB TRI RAH

AYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/Jam : 09 Maret 2022, 17:15 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Jam	Keterangan	Pemeriksa
18:00 WIB	**Data Subyektif** Ibu mengatakan punggung terasa pegal-pegal serta nyeri **Data Objektif** 1. Pemeriksaan Umum Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan emosional : Baik Berat Badan : 61 kg Tekanan darah : 110/80 mmHg Suhu : 36°C Nadi : 80x/menit Pernafasan : 21x/menit 2. Pemeriksaan Fisik a. Muka : Tidak pucat, tidak ada edema, tidak ada cloasma gravidarum b. Mata: Normal, tidak ada nyeri tekan pada palpebra, sklera putih, konjungtiva merah muda c. Mulut : Normal, bibir lembab, tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang, tidak ada karang gigi, tidak ada gusi bengkak dan berdarah d. Leher : Normal, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe, vena jugularis, kelenjar tyroid, dan tidak ada nyeri telan e. Payudara : Normal, simetris, tidak ada edema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan yang abnormal, terjadi hyperpigmentasi pada areola, belum ada pengeluaran ASI f. Abdomen : Perut membesar sesuai dengan usia kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, dan terdapat strie gravidaum 1) Leopold I : TFU teraba 2 jari dibawah proccesus xypoideus 2) Leopold II : Pada sisi kanan perut ibu teraba memanjang seperti papan (punggung), pada sisi perut ibu teraba bagian terkesil janin (ekstremitas) 3) Leopold III: Bagian terbawah teraba bulat keras dan melenting (kepala) sudah masuk pintu atas panggul (PAP) 4) Leopold IV: Divergen 2/5 g. TFU: 29 h. TBJ: (29-11)x155= 2.790 gram i. DJJ: 152x/menit	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

j. Genetalia: Tidak ada edema, tidak ada varises
k. Ekstermitas: Tidak ada edema, tidak ada varises reflek patella kanan (+) kiri (+)
l. Anus: Tidak ada hemoroid

3. Pemeriksaan Penunjang
Tidak dilakukan

Analisa
Ny.A umur 32 umur G2P1A0 UK 38 minggu 5 hari dengan kehamilan normal

Masalah
Punggung terasa pegal-pegal serta nyeri

Kebutuhan
KIE ketidaknyamanan dan pijat endorphine

Penatalaksaan

a. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluraga
Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan normal, keadaan umum baik, hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal
Evaluuasi : Ibu mrnrgti dan ubu tampak senang dengan hasil pemeriksaan
b. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga pola nutrisi dengan makan makanan yang bergizi seperti yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya
Evaluasi : Ibu sudah memenuhi kebutuhan gizi
c. menganjurkan ibu untuk memantau pergerakan janin yang dimulai dari ppukul 07:00 WIB samapi 19:00 WIB, jika Gerakan janin > 10x itu baik, jika <10x ibu harus segera datang ke bidan atau pelayanan kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan
Evaluasi : Ibu mengerti dan faham, ibu bersdia memantau Gerakan janin
d. memberikan terapi obat FE dan Kalsium yang masing 7 tablet yang di konsumsi pada malam hari dan pagi hari
Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia meminum obat yang diberikan
e. Memberikan KIE mengenai ketidaknyamanan yang timbul pada TM III, ketidaknyamanan tersebut salah satunya pegal atau nyeri pada punggung yang disebabkan dengan bertambahnya berat janin, duduk terlalu lama, dan berdiri terlalu lama, ibu bisa mengatasi dengan tidak duduk terlalu lama dan berdiri terlalu lama.
Evaluasi : Ibu mengerti mengenai KIE ketidaknyamanan yang timbul pada TM III
f. Mengajarkan kepada ibu pijat endorphin untuk menguragi rasa nyeri pada punggung
   1) Menganjurkan ibu dalam posisi duduk atau miring. Dimulai dari bagian leher, memijat dengan ringan dan membentuk huruf V kearah luar menuju pada sisi tulang rusuk ibu. Pijatan ini dilakukan turun kebawah
   2) Untuk memperkuat efek pijatan lembut dan ringan ini dapat dilakukan dengan kata-kata yang menentramkan ibu. Semisal sambal berkata “saat aku membelai

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	lenganmu, biarkan tubuhmu menjadi lemas dan santai dan ketika kamu merasakan setiap usapanku, bayangkan endorphine-endorphine yang menghilangkan rasa sakit, pegal, dilepaskan dan dialirkan keseluruh tubuhku". Evaluasi : Ibu senang, tenang dan bersedia melakukannya dirumah g. Menganjurakan ibu untuk datang kunjungan lagi atau jika ada keluhan Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia	

Data Perkembangan Ke-3

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.A UMUR 32 TAHUN G2P1A0 UMUR KEHAMILAN 40^{+4} MINGGU DENGAN KEHAMILAN NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/Jam : 18 Maret 2022, 17:45 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih

Jam	Keterangan	Pemeriksa
17:45 WIB	**Data Subyektif** Ibu mengatakan datang ke PMB dengan keluhan kencang-kencang tapi hilang timbul **Data Objektif** 1. Pemeriksaan Umum Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan emosional : Baik Berat Badan : 60 kg Tekanan darah : 110/80 mmHg Suhu : 36°C Nadi : 80x/menit Pernafasan : 21x/menit 2. Pemeriksaan Fisik a. Muka : Tidak pucat, tidak ada edema, tidak ada cloasma gravidarum b. Mata: Normal, tidak ada nyeri tekan pada palpebra, sklera putih, konjungtiva merah muda c. Mulut : Normal, bibir lembab, tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang, tidak ada karang gigi, tidak ada gusi bengkak dan berdarah d. Leher : Normal, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe, vena jugularis, kelenjar tyroid, dan tidak ada nyeri telan e. Payudara : Normal, simetris, tidak ada edema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan yang abnormal, terjadi hyperpigmentasi pada areola, belum ada pengeluaran ASI	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f. Abdomen : Perut membesar sesuai dengan usia kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, dan terdapat strie gravidaum
   1) Leopold I : TFU teraba 1 jari dibawah prosesus xypoideus
   2) Leopold II : Pada sisi kanan perut ibu teraba memanjang seperti papan (punggung), pada sisi perut ibu teraba bagian terkesil janin (ekstremitas)
   3) Leopold III: Bagian terbawah teraba bulat keras dan melenting (kepala) sudah masuk pintu atas panggul (PAP)
   4) Leopold IV: Divergen 3/5
g. TFU: 30
h. TBJ: (30-11)x155 = 2.945 gram
i. DJJ: 138x/menit
j. Genetalia: Tidak ada edema, tidak ada varises
k. Ekstermitas: Tidak ada edema, tidak ada varises reflek patella kanan (+) kiri (+)
l. Anus : Tidak ada hemproid

3. Pemeriksaan Penunjang
   Tidak dilakukan

Analisa
Ny.A umur 32 umur G2P1A0 UK 40 minggu 1 hari dengan kehamilan normal

Masalah
Tidak ada

Kebutuhan
Menjelaskan tanda-tanda persalinan

Penatalaksaan
a. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan normal, keadaan umum baik, hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal
   Evaluasi : Ibu mengerti dan sennag dengan hasil pemeriksaan
b. Menjelaskan tanda-tanda persalinan kepada ibu, dengan memperhatikan tanda-tanda berikut : Keluar lender darah dari jalan lahir, Kenceng-kenceng yang teratur dalam waktu 5-10 menit dengan durasi yang Panjang setiap kali kenceng-kenceng, keluar cairan tiba-tiba seperti pipis (ketuban merembes) untuk bau nya berbeda dengan urine baunya anyir karena itu cairan ketban
   Evaluasi : Ibu memahami tentang tanda-tanda persalinan
c. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan, yang diawali dengan adanya his atau kontraksi uterus lamanya minimal 2 kali dalam 10 menit, keluar lendir bercampur sedikit darah, ketuban pecah
   Evaluasi : Ibu mengerti dan faham tentang tanda persalinan
d. Memberikan konseling P4K seperti menyiapkan pakaian ibu dan bayi, menyiapkan kendaraan, donor darah jika terjadi kegawatdaruratan pada ibu saat persalinan serta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	menyiapkan asurannsi Kesehatan atau tabungan untuk ibu bersalin Evaluasi : Ibu mengerti dan mengatakan sudah sedikit menyiapkan pakaian bayi, serta bibu begitu juga sudah menyiapkan asuransi Kesehatan BPJS	
	e. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan pemantauan selama 2 hari untuk melihat apakah kontarksi semakin sering dan teratur dan jika sudah 2 hari ibu bisa datang kembali untuk dilakukan pemeriksaan, namun jika dalam waktu 2 hari tidak ada tanda-tanda persalinan disarankan untuk berkonsultasi ke dokter Sp.Og Evaluasi : Ibu bersedia menunggu dalam waktu 2 hari untuk melakukan pemantaun tanda-tanda persalinan dan bersdia melakukan konsultasi ke dokter Sp.Og	
	f. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap berfikir positif dan rileks, banyak berdoa kepada tuhan, sembari merangsang kontraksi dengan menstimulasi payudara ketika akan mandi, menstimulasi dengan memutar-mutar putting supaya merangsang kontraksi Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia melakukan saran yang diberikan	
	g. Menganjurkan ibu untuk datang kembali jika sudah ada tanda-tanda persalinan Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia2.	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

2. Dokumentasi Asuhan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN PADA NY.A UMUR 32 TAHUN MULTIGRAVIDA UMUR KEHAMILAN 41+1 MINGGU DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Waktu : 23 Maret 2022

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny.A	Tn.L
Umur	: 32 tahun	36 tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	:Penjahit	Buruh Harian Lepas
Alamat	: Jati Ngemplak Seneng Manisrenggo Klaten	

DATA SUBJEKTIF

Ny.A datang ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih dengan keluhan merasa kencang-kencang pada pukul 02:00 WIB kencang-kencang itu terasa ketika ibu bangun tidur, kencang-kencang yang semakin sering dan kuat.

DATA OBJEKTIF

a. Keadaan umum : Baik
b. Kesadaran : Composmentis
c. Tanda-tanda vital
   Tenanan Darah : 110/80 mmHg
   Nadi : 80x/menit
   Pernafasan : 20x/menit
   Suhu : 36° C
d. Pemeriksaan fisik

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

1) Muka : Simetris, tidak pucat, tidak ada edema, tidak ada bitnik hitam
2) Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada edema
3) Mulut : Simetris, tidak ada sariawan, bibir lembab, tidak ada gigi berlubang dan gusi bengkak
4) Leher : Normal, tidak ada pembesaran pada kelenjar tyroid, kelenjar limfe, vena jugularis, dan tidak ada nyeri telan dan tekan
5) Payudara : Simetris, putting menonjol, tidak ada benjolan yang abnormal, tidak ada nyeri tekan, terdapat hiperpigmentasi areola
6) Abdomen : Inspeksi : Tidak ada luka bekas operasi, terdapat strie gravidarum, dan terdapat linea nigra
   a) Leopold I : TFU teraba 1 jari dibawah proccesus xypoideus, bagian fundus uteri teraba bulat tidak melenting dan lunak (bokong)
   b) Leopold II : Pada sisi kanan perut ibu teraba memanjang seperti papan (punggung), pada sisi perut ibu teraba bagian terkesil janin (ekstremitas)
   c) Leopold III : Bagian terbawah teraba bulat keras melenting (kepala), sudah masuk Pintu Atas Panggul (PAP)
   d) Leopold IV : Divergen, Ukuran perlimaan 4/5
7) TFU : 29 cm
8) TBJ : (29-12) x 155 = 2.635 gram
   DJJ : 123 x/menit
9) Kontraksi : 3x 10 menit selama 30 detik

e. Genetalia : Tidak ada edema, tidak ada varises dan tidak ada bekas luka parut.
f. Vaginal Toucher : vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio lunak, pembukaan 1 cm, selaput ketuban belum pecah, tidak ada penumbungan tali pusat, tidak ada molase.
g. Ekermitas kaki dan tangan tidak ada varises, tidak ada odema

ANALISA

Ny.A umur 32 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 41 minggu 1 hari, inpartu kala I fase laten, janin tungggal hidup

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

PENATALAKSANAAN

Jam		Penatalaksanaan	Pemeriksa
10:47 WIB	a.	Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin dalam kenadaan normal TD: 110/80 mmhg, Nadi: 80 x/menit, RR: 20 x/menit Suhu: 36°C, pembukaan 1 cm, selaput ketuban utuh, presentase kepala. Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan	Bidan & Mahasiswa
	b.	Menganjurkan kepada suami dan keluarga untuk memberikan dukungan dan mendampingi ibu supaya ibu merasa lebih tenang dan senang. Evaluasi: suami bersedia memberikan dukngan dan mendampingi ibu.	
	c.	Menganjurkan ibu makan dan minum saat tidak ada kontraksi untuk menambah energi saat proses melahirkan dan ibu kuat saat nanti untuk mengejan. Evaluasi: ibu bersedia untuk makan dan minum	
	d.	Mengajurkan ibu untuk tidur miring ke kiri untuk memberikan oksigen pada janin dan membantu mempercepat pembukaan. Evaluasi: ibu bersedia untuk tidur miring ke kiri	
	e.	Mengobservasi keadaan ibu dan janin 30 menit disertai TTV, DJJ, HIS dan kemajuan pada persalinan serta mencatat pada lembar obeservasi. Evaluasi: sudah dilakukan observasi dan dicatatat di lembar observasi.	
	f.	Memberikan dukungan dan support pada ibu agar, ibu tetap rileks dan berpikir yang positif bahwa persalinan akan berjalan dengan normal dan lancar. Evaluasi: ibu sudah merasa rileks dan nyaman	
	g.	Melakukan massage punggung atau pemijatan di daerah punggung ibu dengan cara memberikan usapan lembut	

Hasil observasi kala I

Waktu	TTD	DJJ	Kontraksi	Nadi
02:30 WIB	110/80 mmHg	140x/menit	1x/10'/15"	82x/menit
03:00 WIB	110/70 mmHg	138x/menit	1x/10'/20"	85x/menit
03:30 WIB	110/70 mmHg	136x/menit	2x/10'/20"	83x/menit
04:00 WIB	110/80 mmHg	140x/menit	2x/10'/30"	86x/menit
04:30 WIB	100/80 mmHg	138x/menit	2x/10'/40"	87x/menit
05:30 WIB	110/70 mmHg	145x/menit	3x10'/40"	88x/menit

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Data Perkembangan Kala I

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2022

Jam	Keterangan	Pemeriksa
06:00 WIB	**Data Subyektif** Ibu mengatakan merasakn mulas yang menjalar sampai ke pinggang, ibu mengatakan jika terdapat pengeluaran lendir yang bercampur dengan sedikit darah **Data Objektif** 1. Pemeriksaan Umum Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan emosional : Baik Berat Badan : 60 kg Tekanan darah : 110/80 mmHg Suhu : 36°C Nadi : 82x/menit Pernafasan : 21x/menit 2. Pemeriksaan Fisik a. Muka : Tidak pucat, tidak ada edema, tidak ada cloasma gravidarum b. Mata: Normal, tidak ada nyeri tekan pada palpebra, sklera putih, konjungtiva merah muda c. Mulut : Normal, bibir lembab, tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang, tidak ada karang gigi, tidak ada gusi bengkak dan berdarah d. Leher : Normal, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe, vena jugularis, kelenjar tyroid, dan tidak ada nyeri telan e. Payudara : Normal, simetris, tidak ada edema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan yang abnormal, terjadi hyperpigmentasi pada areola, belum ada pengeluaran ASI f. Abdomen : Perut membesar sesuai dengan usia kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, dan terdapat strie gravidaum 1) Leopold I : TFU teraba 1 jari dibawah prosesus xypoideus 2) Leopold II : Pada sisi kanan perut ibu teraba memanjang seperti papan (punggung), pada sisi perut ibu teraba bagian terkesil janin (ekstremitas) 3) Leopold III: Bagian terbawah teraba bulat keras dan melenting (kepala) sudah masuk pintu atas panggul (PAP) 4) Leopold IV: Divergen 4/5 g. TFU: 29 cm h. TBJ: (29-11) x 155 = 2.790 gram i. DJJ: 140x/menit j. Genetalia: Tidak ada edema, tidak ada varises k. Vaginal Toucher: vulva vagina tenang, vagina, dinding vagina licin, pembukaan 6 cm, selaput ketuban utuh, tidak ada penumbungan tali pusat, bagian terksecil janin, , belum ada pengeluaran selaput ketuban, portio teraba lunak, presentasi kepala, STLD	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

(+). His yang dirasakan ibu 3x/10'/40", DJJ 140x/menit,.

l. Ekstermitas: Tidak ada edema, tidak ada varises reflek patella kanan (+) kiri (+)

m. Anus : Tidak ada hemproid

3. Pemeriksaan Penunjang
   Tidak dilakukan

Analisa

Ny.A umur 32 umur G2P1A0 UK 41 minggu 1 hari inpartu kala I fase aktif janin tunggal hidup

Penatalaksaan

a. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa kondisi ibu dan janin dalam kenadaan normal TD: 110/80 mmhg, Nadi: 80 x/menit, RR: 20 x/menit Suhu: 36°C, pembukaan 6 cm, selaput ketuban utuh, presentase kepala.
   Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan
b. Menganjurkan kepada suami dan keluarga untuk memberikan dukungan dan mendampingi ibu supaya ibu merasa lebih tenang dan senang.
   Evaluasi: suami bersedia memberikan dukngan dan mendampingi ibu
c. Mengajurkan ibu untuk tidur miring ke kiri untuk memberikan oksigen pada janin dan membantu mempercepat pembukaan. Evaluasi: ibu bersedia untuk tidur miring ke kiri
d. Memberikan dukungan dan support pada ibu agar, ibu tetap rileks dan berpikir yang positif bahwa persalinan akan berjalan dengan normal dan lancar. Evaluasi: ibu sudah merasa rileks dan nyaman
e. Melakukan massage punggung atau pemijatan di daerah punggung ibu dengan cara memberikan usapan lembut
   Evaluasi: Ibu merasa lebih nyaman

KALA II

Tanggal/Jam : 23 Maret 2022, 08:55 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Jam	Keterangan	Pemeriksa
08:55 WIB	**KALA II** **Data Subyektif** Ibu mengatakan kenceng-kenceng yang semakin sering dan ibu mengatakan ingin mengejan seperi BAB **Data Objektif** 1. Pemeriksaan Umum Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis Keadaan emosional : Baik Tekanan darah : 110/80 mmHg	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Suhu : 36°C
Nadi : 85x/menit
Pernafasan : 21x/menit

2. Pemeriksaan Fisik
   a. Muka : Tidak pucat, tidak ada edema, tidak ada cloasma gravidarum
   b. Mata: Normal, tidak ada nyeri tekan pada palpebra, sklera putih, konjungtiva merah muda
   c. Mulut : Normal, bibir lembab, tidak ada sariawan, gigi tidak berlubang, tidak ada karang gigi, tidak ada gusi bengkak dan berdarah
   d. Leher : Normal, tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe, vena jugularis, kelenjar tyroid, dan tidak ada nyeri telan
   e. Payudara : Normal, simetris, tidak ada edema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan yang abnormal, terjadi hyperpigmentasi pada areola, belum ada pengeluaran ASI
   f. Abdomen : Perut membesar sesuai dengan usia kehamilan, tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, dan terdapat strie gravidaum
      1) Leopold I : TFU teraba 3 jari dibawah
      2) Leopold II : Pada sisi kanan perut ibu teraba memanjang seperti papan (punggung), pada sisi perut ibu teraba bagian terkesil janin (ekstremitas)
      3) Leopold III: Bagian terbawah teraba bulat keras dan melenting (kepala) sudah masuk pintu atas panggul (PAP)
      4) Leopold IV: Divergen 5/5
   g. TFU: 29 cm
   h. TBJ: (29-11)x155= 2.790 gram
   i. DJJ: 140x/menit
   j. Genetalia: Tidak ada edema, tidak ada varises
   k. Vaginal Toucher: Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tidak teraba, penipisan 100%, pembukaan 10 cm, selaput ketuban sudah pecah, tidak ada penumbungan tali pusat, tidak ada molase, POD UUK arah jam 12, STLD (+).
   l. Ekstermitas: Tidak ada edema, tidak ada varises reflek patella kanan (+) kiri (+)
   m. Anus : Tidak ada hemproid
3. Pemeriksaan Penunjang
   Tidak dilakukan

Analisa

Ny.A umur 32 umur G2P1A0 UK 41 minggu 1 hari inpartu kala II janin tunggal hidup

Penatalaksaan

a. Meberitahu kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin dalam keadaan normal, TD:110/80 mmHg, pembukaan sudah lengkap (10 cm), DJJ: 148 x/menit
   Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaanya jika ibu dan janin dalam keadaan normal.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b. Melakukan pengecekan kelengkapan partus set, oksitosin, lidocaine, methyl ergometrin, underpad, kom plasneta, pakaian ibu, pakaian bayi dan meja resusitasi serta lampu sorot
Evaluasi : Peralatan sudah lengkap

c. Mengajarkan ibu terkait cara mengejan yang benar yakni ketika ada his dengan cara mengejan seperti ingin BAB, dengan posisi tangan dipaha dengan menarik ke atas mendekati dada menjahui telinga, dan posisi kepala ibu menunduk dan melihat kea rah perut sehingga dagu ibu menempel pada dada, meneran tanpa bersuara dan mata tetap terbuka, serta menganjurkan kepada keluarga yang mendapingi untuk memberikan semangat dan membantu menundukkan kepala ibu ketika ibu mengejan.
Evaluasi : Ibu bersedia mengejan dengan baik dan keluarga beresdia membantu menundukkan kepala ibu ketika mengejan

d. Menganjurkan untuk ,akan dan minum ketika tidak ada his
Evaluasi : Ibu bersedia untuk minum

e. Memeriksa kembali DDJ ketika tidak ada kontraksi setiap 5-10 menit 1x guna memastikan bahwa DJJ bayi dalam batas normal.
Evaluasi : DJJ 149x/menit

f. Melakukan pertolongan persalinan kala II
1) Perseiapan tempat persalinan, peralatan dan bahan
   a) Troli beserta alas
   b) Abak instrument yang terdiri dari alat-alat steril yaitu 2 pasang sarung tangan steril, 1 buah ½ kocher, 2 pinset anatomi, gunting episiotomi, 2 buah klem tali pusat, 1 buah gunting tali pusat, tali pusat, kassa steril dan penghisap lendir bayi
   c) Duk steril, kom berisis kapas DTT serta betadine, perlengkapan nonsteril terdiri dari tensimeter, stetoskop, bengkok, tempat sampah medis dan non medis, air DTT, klorin 0,5% dan underpad
2) Menyiapkan dan mengecek kelengkapan pertolongan bayi baru lahir serta obat-obatan esensial untuk pertolongan serta penatalaksanaan jika terjadi komplikasi [ada bayi baru lahir
3) Persiapan bagi bayi
   a) Lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm dari bayi
   b) Tempat yang datar, kering, keras dan hangat
   c) 2 kain bersih dan kering, 1 handuk bersih dan kering, kain pengganjal pada bagian leher bayi
   d) Pakaian bayi
4) Mengamati tanda dan gejala kala II yaitu dorongan ingin engejan, tekanan pada anus, parienum menonjol, vulva membuka
5) Memakai alat perlindungan diri (APD), memcuci tangan dengan sabun dan air mengalir, dekatkan peralatan dan menggunakan sarung tangan pada tangan kanan
6) Menyiapkan oksitosin 10 IU, menggukana sarung tangan pada tangan kiri dan melakukan vulva hygine dengan menggunakan 5 buah kapas

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

7) Menganjurkan kepada ibu untuk mengejan ketika ada dorongan mengejan
8) Memastikan pembukaan sudah lengkap
9) Memberitahu kepada ibu jika ketuban sudah pecah
10) Memeriksa DJJ
11) Memberitahu kepada ibu untuk mengejan ketika ada dorongan ingin mengejan
12) Memposisikan ibu dengan posisi setengah duduk
13) Meminta keluarga untuk membantu memposisikan ibu dalam meneran
14) Menganjurkan kepada keluarga untuk emberikan makan dan minum disela-sela tidak ada kontraksi
15) Setelah kepala bayi tampak didepan vulva 5-6 cm, meletakkan handuk bersih dan kering diatas perut ibu, meletakkan kain bersih dibawah bokong ibu dengan dilipat 1/3 bagian, membuka pertus set dan mengecek kelengkapannya, memkaia sarung tangan steril pada kedua tangan
16) Membantu melahirkan kepala bayi ketika kepala bayi ketika kepala bayi tampak didepan simfisi, tangan kanan melindungi perineum dan tangan kiri menahan kepala bayi untuk menghindari defleksi maksimal, mengusap wajah bbayi dengan kain yang dilipat 1/3 bagian di bawah bokong ibu untuk membersihkan lendir dan darh pada wajah bayi
17) Mengecek lilitan tali pusat
18) Membantu mealhirkan bahu, menunggu kepala bayi melkukan putaran paksi luar yang terjadi secara spontan, tangan kanan melakukan biparietal dengan memegang kepala bayi serta mengarahkan kepala bayi kearah atas dan bawah
19) Membantu melahirkan tubuh bayi dengan menyangga kepala, leher dan tubuh bayi dibagian posterior, sembari menyusuri dari punggung kea rah bokong dan tungkai, dan melahirkan bayi
20) Melakukan penilain sepintas pada bayi, bayi menangis kuat, kulit kemerah, tonus otot kuat
21) Melakukan jepit potong tali pusat dengan menjepit tali pusat dengan 2 klem dari umbilicus bayi, mengurut tali pusat dan memsang klem berjarak 2 cm dari klem yang pertama dan memotong tali pusat

Bayi lahir spontan pada pukul 09:25 WIB, jenis kelamin laki-laki, menangis kuat, tonus otos kuat, kulit kemerahan, tidak sianosis, Panjang badan 50cm, Berat badan 3100 gram, Lingkar Kepala 33cm, Lingkar Dada 34cm, LILA 11cm

KALA III

Tanggal/Jam : 23 Maret 2022, 09:26 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
09:26 WIB	**Data Subjektif** Ibu mengatakan merasa senang dan lega bayinya sudah lahir dan ibu mengatakan perutnya teras mulas.	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Data Objektif

1. KU baik, kesadaran Composmentis
   TD : 110/70mmHg
   N : 80x/menit
   S : 36° C
   RR : 21x/menit
2. Abdomen : TFU setinggi pusat, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong.
3. Genetalia : Pengeluaran darah ± 10 cc

Analisa

Ny. A umur 32 tahun P2A0AH2 inpartu kala III normal

Penatalaksanaan

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan normal dan akan dilakukan tindakan manajemen aktif kala III (pengeluaran plasenta)
   Evaluasi : ibu tampak senang dan mengerti
2. Melakukan pengecekan janin kedua
   Evaluasi : pengecekkan janin kedua sudah dilakukan dan tidak ada janin kedua
3. Melakukan manajemen aktif kala III :
   a. Menyuntikkan oksitosin 10 IU dosis 1 mg pada paha kanan secara IM setelah 1 menit dari bayi lahir. Dilakukan penyuntikan pada pukul 09:26 WIB.
   b. Mengamati tanda-tanda pelepasan plasenta yang ditandai dengan uterus globuler, semburan darah tiba-tiba, tali pusat memanjang,
   c. melakukan peregangan tali pusat terkendali (PTT) dengan tangan kanan melakukan dorsokranial memindahkan klem berjarak 5-10 cm dari vagina lalu melakukan PTT menarik searah lantai, ke atas dan kebawah sampai plasenta muncul di depan vulva kedua tangan menangkap plasenta dan melakukan pillin plasenta lalu masukkan plasennta ke tempat yang sudah di sediakan
      Melakukan massase uterus selama 15 detik
      Evaluasi : manajemen kala III sudah dilakukan
4. Mengevaluasi kemungkinan perdarahan dan terjadi laserasi pada vagina dan perineum
   Evaluasi : Perdarahan dalam batas normal, tidak ada robekan parineum
5. Melakukan pengecekkan plasenta
   Evaluasi : plasenta lahir utuh tidak ada robekan pada plasenta, plasenta lahir pukul 09:30 WIB

KALA IV

Tanggal/Jam : 23 Maret 2022, 10:10 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
09:40 WIB	**Data Subjektif** Ibu mengatakan jika perut terasa mulas	Bidan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Data Objektif KU baik, kesadaran composmentis TD : 110/70 mmHg N : 80x/menit RR : 21x/menit S : 36,5° C Abdomen : kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong Genetalia : pengeluaran darah dalam batas normal, berwarna merah segar dan tidak ada laserasi **Analisa** Ny.A umur 32 tahun P2A0AH2 inpartu kala IV **Penatalaksanaan** 1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam kondisi normal Evaluasi : Ibu tampak senang mendengar hasil pemeriksaan 2. Memberitahukan kepada ibu bahwa tidak ada robekan pada jalan lahir Evaluasi : Ibu mengetahui 3. Membantu membersihkan ibu dari kotoran darah dengan air yang bersih dan membantu menggantikan pakaian yang bersih Evaluasi : Ibu sudah dibantu ganti pakaian bersih 4. Mengajarkan ibu dan keluarga untuk mengecek kontraksi pada perut ibu yang dengan meletakan tangan di atas perut kemudian melakukan massase pijat lembut, jika perut keras maka kontraksi baik Evaluasi : Ibu dan Keluarga memahami penjelasan yang di berikan 5. Ibu dianjurkan untuk menyusui bayinya sesering mungkin 2 jam sekali atau sesuai dengan keinginan bayi. Evaluasi : Ibu bersedia menyusui bayinya 6. Memberikan makan dan minum pada ibu Evaluasi : Ibu bersedi untuk makan dan minum 7. Melakukan pemantauan selama 2 jam yaitu 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada jam kedua Evaluasi : Pemantauan telah dilakukan	& Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Hasil observasi kala IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan Darah (mmHg)	Nadi x/menit	Suhu (°C)	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1.	09:40	110/70	80	36	2 jri bwh pst	Keras	Kosong	±50 cc
	09:55	110/70	80		2 jri bwh pst	Keras	Kosong	±50 cc
	10:10	110/80	85		2 jri bwh pst	Keras	Kosong	±50 cc
	10:25	110/80	86		2 jri bwh pst	Keras	Kosong	±50 cc
2.	10:55	120/70	88	36	2 jri bwh pst	Keras	Kosong	±50 cc
	11:25	120/80	80		2 jri bwh pst	Keras	Kosong	±50 cc

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Dokumentasi Asuhan Pasca Salin

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.A UMUR 32 TAHUN P2A0AH2 8 JAM POST PARTUM NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Data Perkembangan Ke-1 (8 jam)

Tanggal/jam : 23 Maret 2022/19:00 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih

DATA SUBYEKTIF

a. Keluhan

Ny. A mengatakan ASI lancar, ibu mengatakan perut masih mulas dan sudah BAB

b. Riwayat persalinan lalu

1) Jenis persalinan : Spontan
2) Jenis kelamin : Laki-laki
3) BB : 2400 gram
4) Penolong : Bidan

c. Riwayat persalinan sekarang

1) Tanggal : 23 Maret 2022
2) Jenis Persalinan : Spontan
3) PB : 50cm
4) BB : 3100 gram
5) Penolong : Bidan

d. Robekan perineum

Ny.A mengatakan tidak terjadi robekan pada perineum

e. Proses IMD

Ny.A mengatakan setelah bayinya lahir dilakukan IMD selama 1 jam

f. Pengeluaran lochea

Ny.A mengatakan darah yang keluar berwarna merah, jumlah nya dalam batas normal dan tidak berbau

g. Eliminasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Ny.A mengatakan sudah BAK dan sudah BAB

h. Nutrisi

Ny.A mengatakan sudah makan 1 porsi, nasi, sayur, lauk pauk dan juga minum air putih 2-3 gelas

i. Mobilisasi

Ny.A mengatakan sudah bisa berjalan, dan mengatakan tidak pusing

j. Istirahat

Ny.A mengatakan sudah bisa beristirahat walaupun sebentar karena harus menyusui

k. Psikologis

Ny.A mengatakan sangat senang atas kelahiran putranya yang kedua dan sangat lega sekali karena persalinannya berjalan dengan normal dan cepat meskipun usia ibu 32 tahun.

DATA OBYEKTIF

a. Keadaan umum Baik, kesadaran Composmentis

b. Tanda-tanda Vital

1) Tekanan Darah : 110/70 mmHg
2) Nadi : 85x/menit
3) Pernafasan : 21x/menit
4) Suhu : 36° C

c. Pemeriksaan fisik

1) Kepala : Bersih, Rsmbut tidak rontok, tidak ada edema, tidak ada lessi
2) Wajah : Simetris, tidak pucat, tidak ada edema
3) Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda, tidak ada edema dan nyeri tekan pada palpebra
4) Mulut : Normal, tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, karang gigi, gusi berdarah dan bengkak
5) Leher : Normal, tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, vena jugularis, kelenjar limfe dan tidak ada nyeri tekan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

6) Payudara : Normal, putting menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan dan ASI sudah keluar.
7) Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, kontraksi uterus teraba keras, TFU 2 jari di bawah pusat
8) Genetalia : Pengeluaran lochea berwarna merah rubra
9) Ekrtermitas : Tidak ada edema, tidak ada varises

ANALISA

Ny.A umur 32 tahun P2A0AH2 post partum 8 jam normal

MASALAH

Tidak ada

KEBUTUHAN

Pijat oksitosin

PENATALAKSANAN (23 Maret 2022 jam 19:00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
19:00 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kepada ibu yaitu tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 85x/menit, suhu 36° C, pernafasan 21x/menit, konyraksi uterus teraba keras 2 jari di bawah pusat, pengeluaran darah dalam batas normal (2-3 kali ganti pembalut), tidak ada luka jahitan pada parienum. Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan dan tampak senang karena hasil pemeriksaan baik dan tidak adanya jahitan pada parienum nya 2. Memberikan konseling pada ibu mengenai tanda-tanda bahaya nifas yaitu perdarahan pervaginam, sakit kepala yang hebat, penglihatan mata kabur, bengkak pada wajah dan ekstremitas, payudara terasa sakit, kemerahan dan panas, kehilangan nafsu makan dan tidak mampu mengasuh bayi. Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan mengenai tanda-tanda bahaya ibu nifas 3. Menjelaskan kepada ibu jika mules pada perut disebabkan karena kontraksi rahim dan relaksasi yang terus menerus dan biasanya akan berlangsung selama 2-4 hari. Cara mengatasinya yaitu mengosongkan kandung kemih, jangan menahan BAK dan BAB karena dapat menyebabkan kontraksi uterus kurang optimal. Evaluasi: ibu mengerti jika mules disebabkan karena kontraksi uterus dan ibu bersedia untuk tidak menahan BAB dan BAK. 4. Menjelaskan kepada ibu tentang nutrisi yang baik untuk ibu nifas yaitu makanan yang bgergisi seperti nasi, ikan, sayur, tahu, tempe, dab buah-buahan terutama yang	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

merangsang produksi ASI seperti kacang-kacangan dan daun katuk.

Evaluasi : Ibu mengerti mengenai penjelasan yang telah diberikan da bersedia mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi

5. Mengajarakan ibu tentang perawatan bayi sehari-hari dengan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, supaya bayi tetap tejaga berat badannya dan tidak demam, dan menyusui secara bergantian dengan waktu 10 menit untuk payudara kiri dan 10 menit lagi untuk payudara kanan. Serta mengajarkan teknik menyusui yang benar dengan ibu duduk bersandar, kaki diganjal kursi kecil (dingklik), meletakkan bantal di atas ibu lalu buka payudara yang akan di susui ke anak, lalu posisikan bayidan leher bayi dengan kepala bayi bertopang pada siku ibu, lalu berikan rangsangan kepada bayi untuk membuka mulutnya, lalu usahakan badan bayi bersentuhan dengan perut ibu, lalu susui bayi dengan catatan areola masuk ke dalam mulut bayi supaya bayi dapat menyusu dengan banyak.

   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk menyusui bayinya sesering mungkin

6. Memberitahu pada ibu tentang perawatan parienum yaitu dengan cara mengganti pembalut 3 kali atau jika sudah merasa tidak nyaman dan terasa lembab, membersihkan daerah vulva minimal 2 kali sehari terutama sesudah BAK dan BAB dengan cara membersihkannya dari depan ke belakang dengan air bersih.

   Evluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersedia menerapkan

7. Menganjurkan untuk ibu menjaga kehangatan pada ayinya dengan menggunakan kain yang hangat, bersih, dan kering, jangan tidyrkan bayi di tempat yang dingin, tetap ppakaiakn kaos kaki bayi saryng tangan bayi dan topi bayi.

   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga kehangatan untuk bayinya.

8. Memberikan terapi pijat oksitosin kepada ibu yang bertujuan supaya melancarkan produksi ASI, sebelum dilakukan pemijatan oksitosin ada beberapa hal yang harus dipersiapkan yakni meja, kursi, handuk 1 berukuran kecil, handuk berukuran besar 2 buah, kom berisi air hangat, waslap 2 buah, kom kecil 1 buah, minyak/ baby oil, gelas tempat penampung ASI, baju ganti ibu. Langkah-langkah pijat oksitosin
   a. Melakukan stimulasi pada putting susu, membersihkan putting susu dengan menggunakan kassa yang sudah dibasahi air hangat, kemudian Tarik putting susu secara perlahan sambil mengamati pengeluaran ASI.
   b. Mengurut/mengusap payudara secara perlahan, dari arah pangkal payudara menuju putting ibu. Posisi pemijat berada dibelakang ibu, kemudian tuangkan baby oil ketelapak tangan dan licinkan telapak tangan menggunakan baby oil tersebut.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

	c. Memijat leher, dengan memposisikan tangan seperti kepalang. Pemijatan ini dilakukan sebatas leher selama 2-3 menit. d. Memijat area punggung belakang ibu menggunakan ibu jari, tekan secara kuat dengan membentuk Gerakan melingkar kecil-kecil. Gerakan ini dilakukan sampai batas tali bra selama 2-3 menit. e. Menelusuri kedua sisi tulang belakang, memposisikan kedua tangan seperti kepalan dan ibu jari diarahkan ke depan. f. Mengamati respon ibu selama proses pemijatan dilakukan Evaluasi: Pijat oksitosin sudah diberikan dan ibu merasa nyaman	
	9. Memberikan terapi amoxicillin, Vitamin A, Asam mefenamet dan tablet Fe dan mengnjurkan ibu untuk datang kembali untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 26 Maret 2022 untuk control nifas dan memeriksakan bayinya atau jika ada keluhan bisa datang langsung. Evaluasi : terapi obat sudah diberikan dan ibu bersedia datang kembali pada tanggal 23 maret unutuk kunjuungan ulang	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Data Perkembangan Ke-2

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.A UMUR 32 TAHUN P2A0AH2 4 HARI POST PARTUM NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/jam : 26 Maret 2022 Jam 09:00 WIB

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
09:00 WIB	**Data Subjektif** Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan apapun **Data Objektif** 1. Pemeriksaan Umum Keadaan umum baik, kesadaran composmentis 2. TTV Tekanan darah : 110/70 mmHg Nadi : 80x/menit Suhu : 36,3 ° C Pernafasan : 20x/menit 3. Pemeriksaan fisik a. Kepala: Bersih, tidak ada odema, tidak ada lessi b. Wajah: Simetris, tidak pucat tidak ada odema c. Mata: Normal,simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda dan tidak edema d. Mulut: Simetris, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah dan karang gigi e. Payudara : Simetris, putting menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada edema, pengeluaran ASI (+). f. Abdomen : Kontraksi uterus teraba keras, TFU teraba 2 jari dibawah pusat, tidak ada luka beka operasi g. Genetalia : Tidak ada luka jahitan [ada perineum, pengeluaran darah berwarna merah kecoklatan (sanguilenta), tidak ada edema, tidak ada pembesaran kelenjar bartoloni h. Ekstremitas : Tidak ada edema, tidak ada varises. **Analisa** Ny.A umur 32 tahun P2A0AH2 post partum hari ke 4 dengan nifas normal **Masalah** Tidak ada **Kebutuhan** KIE mengenai ASI Eksklusif **Penatalaksanaan** 1. Memberitahukan pada ibu hasil pemeriksaan dalam keadan normal, Tekanan darah 120/80 mmHg, pemeriksaan fisik dalam batas normal, pengeluaran ASI (+) pada fundus teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, pada genetalia tidak ada luka jahitan, pengeluaran darah dalam normal berwarna merah (rubra), ekremitas tidak ada bengkak dan varises.	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan ibu tentang nutrisi yang baik untuk ibu nifas seperti nasi, ikan, tahu, tempe, sayuran hijau dan buah-buahan terutama yang makanan yang merangsang ASI seperti kacang-kacangan. Evaluasi : Ibu bersedia makan-makanan yang bergizi. 3. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI eklusif pada bayinya dengan memberikan ASI saja sampai usia bayi 6 bulan dan menyusui bayinya secara on-demand atau sesuai dengan keinginan bayi agar bayi tidak kekurangan cairan. Evaluasi : Ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia memberikan ASI secara eklusif 4. Menganjurkan untuk ibu menjaga kehangatan pada bayinya dengan menggunakan kain yang hangat, bersih, dan kering, jangan tidurkan bayi di tempat yang dingin, tetap pakaiakn kaos kaki bayi saryng tangan bayi dan topi bayi. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga kehangatan untuk bayinya. 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 11 april 2022 untuk kontrol nifas dan memeriksakan bayinya serta menjadwalakn imunisasi BCG atau datang ke tenaga kesehatan jika ada keluhan. Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Data Perkembangan Ke-3

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.A UMUR 32 TAHUN P2A0AH2 14 HARI POST PARTUM NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/jam : 13 April 2022 Jam 14:00 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
14:05 WIB	**Data Subjektif** Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan apapun **Data Objektif** 1. Pemeriksaan Umum Keadaan umum baik, kesadaran composmentis 2. TTV Tekanan darah : 110/70 mmHg Nadi : 80x/menit Suhu : 36,3 ° C Pernafasan : 20x/menit 3. Pemeriksaan fisik a. Kepala : Bersih, tidak ada odema, tidak ada lessi b. Wajah : Simetris, tidak pucat tidak ada odema c. Mata : Normal,simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda dan tidak edema d. Mulut : Simetris, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah dan karang gigi e. Payudara : Simetris, putting menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada edema, pengeluaran ASI (+). f. Abdomen : Kontraksi uterus teraba keras, TFU sudah tidak teraba, tidak ada luka beka operasi g. Genetalia : Tidak ada luka jahitan ada perineum, pengeluaran darah berwarna kuning tidak bercampur darah (Serosa), tidak ada edema, tidak ada pembesaran kelenjar bartoloni h. Ekstremitas : Tidak ada edema, tidak ada varises. **Analisa** Ny.A umur 32 tahun P2A0AH2 post partum hari ke 14 dengan nifas normal **Masalah** Tidak ada **Kebutuhan** KIE nuntrisi ibu nifas	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Penatalaksanaan

1. Memberitahukan pada ibu hasil pemeriksaan dalam keadan normal, Tekanan darah 110/80 mmHg, pemeriksaan fisik dalam batas normal, pengeluaran ASI (+), pada genetalia tidak ada luka jahitan, sudah tidak ada pengeluaran lochea berwarna kuning tidak bercampur darah (serosa), ekremitas tidak ada bengkak dan varises.
   Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
2. Menganjurkan ibu tentang nutrisi yang baik untuk ibu nifas seperti nasi, ikan, tahu, tempe, sayuran hijau dan buah-buahan terutama yang makanan yang
   Evaluasi: Ibu bersedia mengkonsumsi makanan yang bergizi
3. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI eklusif pada bayinya dengan memberikan ASI saja sampai usia bayi 6 bulan dan menyusui bayinya secara on-demand atau sesuai dengan keinginan bayi agar bayi tidak kekurangan cairan. Evaluasi : Ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia memberikan ASI secara eklusif
4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu minimal 1 jam pada siang hari dan 8 jam pada malam hari. Dan meminum air putih dalam jumlah yang cukup
   Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia menerapkan
5. Memberikan konseling mengenai perawatan bayi sehari-hari dengan menjaga kehangatan bayi, memandikan dengan air hangat (hangat-hangat kuku) dan tidak terlalu lama memandikan bayi supaya tidak hipotermi
   Evaluasi: Ibu emngerti dan bersedia melakukan perawatan bayi sesuai dengan yang dianjurkan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Data Perkembangan Ke-4

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY.A UMUR 32 TAHUN P2A0AH2 40 HARI POST PARTUM NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/jam : 10 Mei 2022 Jam 11:00 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
11:05 WIB	**Data Subjektif** Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan apapun **Data Objektif** 1. Pemeriksaan Umum Keadaan umum baik, kesadaran composmentis 2. TTV Tekanan darah : 110/80 mmHg Nadi : 80x/menit Suhu : 36,3 ° C Pernafasan : 20x/menit 3. Pemeriksaan fisik a. Kepala : Bersih, tidak ada odema, tidak ada lessi b. Wajah : Simetris, tidak pucat tidak ada odema c. Mata : Normal,simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda dan tidak edema d. Mulut : Simetris, tidak ada sariawan, tidak ada gusi berdarah dan karang gigi e. Payudara : Simetris, putting menonjol, tidak ada nyeri tekan, tidak ada edema, pengeluaran ASI (+). f. Abdomen : Kontraksi uterus teraba keras, tidak ada luka beka operasi g. Genetalia : Tidak ada luka jahitan ada perineum, pengeluaran yang berisi cairan putih (Alba), tidak ada edema, tidak ada pembesaran kelenjar bartoloni h. Ekstremitas : Tidak ada edema, tidak ada varises. **Analisa** Ny.A umur 32 tahun P2A0AH2 post partum hari ke 40 dengan nifas normal **Masalah** Tidak ada **Kebutuhan** Informasi pemilihan alat kontrasepsi (KB) **Penatalaksanaan**	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	1. Memberitahukan pada ibu hasil pemeriksaan dalam keadan normal, Tekanan darah 110/80 mmHg, pemeriksaan fisik dalam batas normal, pengeluaran ASI (+), pada genetalia tidak ada luka jahitan, sudah tidak ada pengeluaran lochea, ekremitas tidak ada bengkak dan varises. Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan. 2. Menganjurkan ibu tentang nutrisi yang baik untuk ibu nifas seperti nasi, ikan, tahu, tempe, sayuran hijau dan buah-buahan terutama yang makanan yang merangsang ASI seperti kacang-kacangan. Evaluasi : Ibu bersedia makan-makanan yang bergizi. 3. Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI eklusif pada bayinya dengan memberikan ASI saja sampai usia bayi 6 bulan dan menyusui bayinya secara on-demand atau sesuai dengan keinginan bayi agar bayi tidak kekurangan cairan. Evaluasi : Ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan bersedia memberikan ASI secara eklusif 4. Memberikan informasi terkait penggunaan alat kontrasepsi yang akan digunakan Evaluasi : Ny.A ingin menggunakan KB Implant kembali	

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Dokumentasi Asuhan Neonatus

Data Perkembangan Ke-1

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BAYI NY.A UMUR 8 JAM DENGAN KEADAAN NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/Jam : 23 Maret 2022 jam 19:00 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih

Identitas Bayi

Nama : Bayi Ny.A

Tanggal lahir : 23 Maret 2022

Umur : 2 jam

Jenis kelamin : Laki-laki

Identitas orang tua

	Ibu	Suami
Nama Ibu	: Ny. A	Tn. L
Umur	: 32 Tahun	36 Tahun
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SD
Pekerjaan	: Penjahit	Buruh Harian Lepas
Alamat	: Jati Ngemplak Seneng Manisrenggo Klaten	

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan anaknya lahir tanggal 23 Maret 2022 pukul 09:25 WIB berjenis kelamin laki-laki sudah mdi lakukan IMD anak sudah BAK dan BAB

DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Pemeriksaan tanda vital
   a. HR : 140 x/menit
   b. RR : 40x/menit

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Suhu : 36,80 C

4. Pemeriksaan Antropometri
   a. BB : 3100 gram(Data sekunder didapatkan dari buku KIA)
   b. PB : 50 cm
   c. LK : 33 cm
   d. LD : 34 cm
   e. Lila : 11 cm
5. Pemeriksaan fisik
   a. Kepala : Tidak ada caput succadenum, tidak ada chepalhematom, tidak ada molase
   b. Mata : Simetris, sklera putih, tikda ada tanda-tanda infeksis.
   c. Telinga : Simetris, sejajar dengan mata, tidak ada perekatan daun telinga
   d. Hidung : Terdapat lubang hidng kanan dank ii, terdapat skat diantara lubang hidung
   e. Mulut : Simetris, tidak ada labioskiziz dan labiopalatoskziz
   f. Leher : Tidak ada kelainan syndrom tuner
   g. Dada : Simetris, tidak ada bunyi wheezing, tedapat puting susu, tidak ada retraksi dada
   h. Bahu : Tidak fraktur klavikula
   i. Punggung : Tidak ada spina bifida, tidak ada kelainan tulang vertebra
   j. Genetalia : Testis sudah berada di skrotum, terdapat lubang uretra, tidak ada kelainan seperti fimosis dan hipospadia (Sudah BAK dan BAB)
   k. Ekremitas atas dan bawah : Jumlah jari tangan dan kaki lengkap, tidak ada kelainan deformitas, tidak ada fraktur
6. Refleks
   a. Rooting : Normal, bayi mencari saat jari diletakkan didekat mulutnya
   b. Suchking : Normal, bayi menyusu belum begitu kuat
   c. Tonick neck : Normal, kepala bayi kembali saat dimiringkan ke kanan dankekiri
   d. Moro : Normal, bayi terkejut saat dikagetkan
   e. Grasping : Normal, bayi menggenggam saat dirangsang telapak tangan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f. Babynsky : Normal, jari kaki bayi menekuk saat di goreskan telapak kakinya
g. Startle : Normal baya merespon Ketika ada hentakan dengan mengngkat kedua tangan
h. Ekstrusi : Normal bayi dapat menjulurkan lidahnya

ANALISA

By.Ny.A umur 8 jam dalam keadaan normal

MASALAH

Tidak ada

KEBUTUHAN

KIE perawatan tali pusat

PENATALAKSANAAN (23 Maret 2022 jam 19:00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
11:00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan normal. HR : 140 x/menit, RR : 40x/menit, Suhu : 36,80 C, BB : 3100 gram, PB : 50 cm, LK : 33 cm, LD : 34 cm, Lila : 11 cm. Bayi dalam keadaan normal Evaluasi : Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan yang telah diberikan 2. Memberikan konseling tanda bahaya bayi baru lahir meliputi tidak mau minum dan memuntahkan ASI, kejang, bergerak hanya jika dirangsang, nafas cepat lebih dari 60 x/m, nafas lambat kurang dari 30 x/m, tarikan dinding dada kedalam, merintih, demam suhu lebih dari 37,50 C, nanah pada mata, pusar kemerahan, kulit tampak kuning. Evaluasi : Ibu mengerti dan memahami penjelasan yang diberikan. 3. Menganjurkan untuk ibu menjaga kehangatan pada bayinya dengan menggunakan kain yang hangat, bersih, dan kering, jangan tidurkan bayi di tempat yang dingin, tetap ppakaiakn kaos kaki bayi saryng tangan bayi dan topi bayi. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga kehangatan untuk bayinya. 4. Membeitahu ibu dan keluarga bahwa bayi sudah diberikan salep mata oxytetraycline 1 % , suntik vitamin K di paha bagian kiri dan HB0. Evaluasi : Ibu mengerti bayinya telah diberikan salep mata, suntik vitamin K dan HB0. 5. Meminta ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya dan menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eklusif yaitu memberikan ASI saja tanpa memberikan tambahan makanan lain pada bayinya dan dilakuka selama 6 bulan. Evaluasi : Ibu telah menyusui bayinya dan bersedia memberikan ASI secara eklusif	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	6. Menjelaskan pada ibu tentang personal hygiene bagi bayinya, jika bayi BAB dan BAK, popok atau pakaian yang terkena kotoran harus segera diganti agar kebersihan bayi tetap terjaga sehingga tidak terjadi iritasi pada kulit. Evaluasi : Ibu bersedia untuk menjaga kebersihan pada bayinya. 7. Memberitahu ibu saat pagi hari pada pukul 07.00 sampai sebelum pukul 09.00 untuk menjemur bayinya agar mendapatkan vitamin D dan agar bayi tidak mengalami kuning atau icterus dengan cara membuka pakaian bayi kemudian posisi terlentang selama 15 menit dan tengkurap 30 menit. Evaluasi : Ibu bersedia untuk menjemur bayinya 8. Memberitahu ibu mengenai perawatan tali pusar bayi dengan selalu cuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir sebelum dan sesduah memegang bayi, jangan memberikan apapun pada tali pusat bay, rawat tali pusat terbuka dan kering, bila tali pusat kotor atau basah cuci dengan air bersih dan sabun mandi dan keringkan dengan kain bersih. Evaluasi: Ibu memahami tentang perawatan tali pusat 9. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 26 Maret 2022 Evaluasi : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Data Perkembangan Ke-2

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BAYI NY.A UMUR 4 HARI DENGAN KEADAAN NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/Jam : 26 Maret 2022 jam 09:00 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyanigsih

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
09:00 WIB	**Data Subjektif** Ibu mengatakan tali pusat pada bayi nya sudah mulai mengering **Data Objektif** 1. Keadaan umum : Baik 2. Kesadaran : Composmentis 3. Pemeriksaan tanda vital a. HR : 130 x/menit b. RR : 40x/menit c. Suhu : 36,3 C 4. Pemeriksaan Antropometri a. BB : 3200 gram(Data sekunder didapatkan dari buku KIA) b. PB : 50 cm c. LK : 33 cm d. LD : 34 cm e. Lila : 11 cm 5. Pemeriksaan fisik a. Kepala : Tidak ada caput succadenum, tidak ada chepalhematom, tidak ada molase b. Mata : Simetris, sklera putih, tikda ada tanda-tanda infeksis. c. Telinga : Simetris, sejajar dengan mata, tidak ada perekatan daun telinga d. Hidung : Terdapat lubang hidng kanan dank ii, terdapat skat diantara lubang hidung e. Mulut : Simetris, tidak ada labioskiziz dan labiopalatoskziz f. Leher : Tidak ada kelainan syndrom tuner g. Dada : Simetris, tidak ada bunyi wheezing, tedapat puting susu, tidak ada retraksi dada h. Bahu : Tidak fraktur klavikula i. Punggung : Tidak ada spina bifida, tidak ada kelainan tulang vertebra j. Genetalia : Testis sudah berada di skrotum, terdapat lubang uretra, tidak ada kelainan seperti fimosis dan hipospadia (Sudah BAK dan BAB) k. Ekremitas atas dan bawah : Jumlah jari tangan dan kaki lengkap, tidak ada kelainan deformitas, tidak ada fraktur 6. Refleks	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a. Rooting : Normal, bayi mencari saat jari diletakkan didekat mulutnya
b. Suchking : Normal, bayi menyusu belum begitu kuat
c. Tonick neck : Normal, kepala bayi kembali saat dimiringkan ke kanan dankekiri
d. Moro : Normal, bayi terkejut saat dikagetkan
e. Grasping : Normal, bayi menggenggam saat dirangsang telapak tangan
f. Babynsky : Normal, jari kaki bayi menekuk saat di goreskan telapak kakinya
g. Startle : Normal baya merespon Ketika ada hentakan dengan mengngkat kedua tangan
h. Ekstrusi : Normal bayi dapat menjulurkan lidahnya

Analisa

By.Ny.A umur 4 hari dalam keadaan normal

Masalah
Tidak ada

Kebutuhan
Mengajarkan teknik menyusui yang baik dan benar

Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan pada bayinya dalam batas normal. HR : 130 x/menit RR : 40x/menit Suhu : 36,3 C BB 3200gram
   Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah dilakukan
2. Memganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan tali pusat pada bayinya
   Evaluasi : Ibu bersedia menjaga kebersihan tali pusat pada bayinya
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan pada bayinya dengan memberikan tutup kepala, menggunakan baju yang kering dan bersih dan tetap menjaga kebersihan pada bayinya, jika bayi BAK/BAB maka segera untuk mengganti pakaian dan membersihkannya Evaluasi : Ibu bersedia menjaga kesehatan dan kebersihan pada bayinya
4. Menganjurkan ibu untuk untuk tetap memberikan ASI eklusif pada bayinya sampai usia 6 bulan dan tanpa memberikan tambahan makanan apapun.
   Evaluasi : Ibu bersedia memberikan ASI eklusif
5. Mengajari tekhnik menyusui bayinya. Anjurkan ibu untuk mengeluarkan ASI sebelum dan sesudah menyusui, kemudian dioleskan di areola mamae. Membantu ibu memposisikan menyusu, memposisikan bayi benar-benar miring, perut bayi menempel pada perut ibu, kepala bayi berada pada siku ibu, tangan ibu memegang payudara sambil mengamati seperti huruf C, dan mencegah agar tidak menutupi hidung bayi, sambil mengamati bayi saat menyusu (AMUBIDA). Setelah selesai menyusui anjurkan ibu untuk menyendawakan bayi, caranya bayi dimiringkan dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	ditepuk-tepuk punggunggnya hingga bayi bersendawa. Menyendawakan bayi bertujuan agar bayi tidak gumoh. Evaluasi : ibu dapat melakukan Teknik menyusui	
	6. Memberitahu ibu saat pagi hari pada pukul 07.00 sampai sebelum pukul 09.00 untuk menjemur bayinya agar mendapatkan vitamin D dan agar bayi tidak mengalami kuning atau icterus dengan cara membuka pakaian bayi kemudian posisi terlentang selama 15 menit dan tengkurap 30 menit. Evaluasi : Ibu bersedia untuk menjemur bayinya	
	7. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu hipotermi, kejang, gangguan nafas, bayi tidak mau menyusui Evaluasi: Ibu mngerti mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir	
	8. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 13 April 2022 Evaluasi : Ibu bersedia datang kembali	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Data Perkembangan Ke-3

ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS BAYI NY.A UMUR 21 HARI DENGAN KEADAAN NORMAL DI PMB TRI RAHAYU SETYANINGSIH CANGKRINGAN SLEMAN

Tanggal/Jam : 13 April 2022 jam 14:00 WIB

Tempat : PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Jam	Penatalaksanaan	Pemeriksa
14:05 WIB	**Data Subjektif** Ibu mengatakan jika anaknya tidak ada keluhan apapun dan tali pusat anaknya sudah puput **Data Objektif** 1. Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis 2. Pemeriksaan tanda vital a. HR : 130 x/menit b. RR : 40x/menit c. Suhu : 36,3 C 3. Pemeriksaan Antropometri a. BB : 3800 gram(Data sekunder didapatkan dari buku KIA) b. PB : 50 cm c. LK : 33 cm d. LD : 34 cm e. Lila : 11 cm 4. Pemeriksaan fisik a. Kepala : Tidak ada caput succadenum, tidak ada chepalhematom, tidak ada molase b. Mata : Simetris, sklera putih, tikda ada tanda-tanda infeksis. c. Telinga : Simetris, sejajar dengan mata, tidak ada perekatan daun telinga d. Hidung : Terdapat lubang hidng kanan dank ii, terdapat skat diantara lubang hidung e. Mulut : Simetris, tidak ada labioskiziz dan labiopalatoskziz f. Leher : Tidak ada kelainan syndrom tuner g. Dada : Simetris, tidak ada bunyi wheezing, tedapat puting susu, tidak ada retraksi dada h. Bahu : Tidak fraktur klavikula i. Punggung : Tidak ada spina bifida, tidak ada kelainan tulang vertebra j. Genetalia : Testis sudah berada di skrotum, terdapat lubang uretra, tidak ada kelainan seperti fimosis dan hipospadia (Sudah BAK dan BAB) k. Ekremitas atas dan bawah : Jumlah jari tangan dan kaki lengkap, tidak ada kelainan deformitas, tidak ada fraktur 5. Refleks a. Rooting : Normal, bayi mencari saat jari diletakkan didekat mulutnya b. Suchking : Normal, bayi menyusu belum begitu kuat	Bidan & Mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Tonick neck : Normal, kepala bayi kembali saat dimiringkan ke kanan dankekiri
d. Moro : Normal, bayi terkejut saat dikagetkan
e. Grasping : Normal, bayi menggenggam saat dirangsang telapak tangan
f. Babynsky : Normal, jari kaki bayi menekuk saat di goreskan telapak kakinya
g. Startle : Normal baya merespon Ketika ada hentakan dengan mengngkat kedua tangan
h. Ekstrusi : Normal bayi dapat menjulurkan lidahnya

Analisa
By.Ny.A umur 21 hari dalam keadaan normal

Masalah
Tidak ada

Kebutuhan
Menjadwalkan imunisasi BCG

Penatalaksanaan
1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan pada bayinya dalam batas normal. HR : 130 x/menit RR : 40x/menit Suhu : 36,3 C BB 3800gram
   Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang telah dilakukan
2. Memganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan area pusat pada bayinya
   Evaluasi : Ibu bersedia menjaga kebersihan area pusat pada bayinya
3. Memberitahukan kepada ibu bahwa akan dilakukan pemijatan pada bayinya di tanggal 14 April 2022 di rumah pasien
   Evaluasi : Ibu bersedia untuk dilakukan pemijatan pada bayinya.
4. Jadwal imunisasi BCG bayi Ny.A pada tanggal 15 April 2022 di PMB Tri
   Rahayu Setyaningsih Cangkringan, ibu bisa datanng pada pagi hari
   Evaluasi : Ibu bersedia datang untuk melakukan imunisasi BCG krpada anaknya
5. Memberitahu ibu saat pagi hari pada pukul 07.00 sampai sebelum pukul 09.00 untuk menjemur bayinya agar mendapatkan vitamin D dan agar bayi tidak mengalami kuning atau icterus dengan cara membuka pakaian bayi kemudian posisi terlentang selama 15 menit dan tengkurap 30 menit.
   Evaluasi : Ibu bersedia untuk menjemur bayinya

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

B. PEMBAHASAN

Penulis melakukan asuhan berkesinambungan pada Ny.A umur 32 tahun multipara dimulai sejak tanggal 02 Maret 2022 sampai 10 Mei 2022, sejak usia kehamilan 38 minggu sampai bersalin, nifas, neonatus dan konseling KB di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman.

1. Asuhan Kehamilan

Ny.A umur 31 tahun G2P1A0 melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 14 kali, hal tersebut dapat dilihat dari buku catatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yakni pada kunjungan di trimester I melakukan kunjungan sebanyak 1 kali, pada kunjungan di trimester II dilakukan sebanyak 4 kali dan pada kunjungan pada trimester III dialkukan sebanyak 8 kali kunjungan, kunjungan kehamilan yang dilakukan oleh Ny.A sudah sesuai dengan teori dari Astuti (2017) yakni ibu hamil dianjurkan melakukan pemeriksaan kehamilan sekurang-kurangnya dilakukan sebanyak 4 kali. Hal tersebut membuat ibu menyadari akan pentingya melakukan pemeriksaan kehamilan.

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 02 Maret 2022 pukul 18:00 WIB di PMB Tri Rahayu Setyaningsih pada usia kehamilan 38 minggu. Pada kunjungan ini ibu mengatakan tidak ada keluhan, dilakukan pemeriksaan terhadap ibu dan dapatkan hasil yaitu kondisi Ny.A dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal TFU 29 cm, sudah masuk PAP (Pintu Atas Panggul) DJJ 142x/menit. Menurut Wahyuningsih (2016) menyebutkan bahwa pada usia kehamilan 38 TFU berada di 3 jari dibawah *proccesus xypoideus* . Asuhan yang diberikan kepada ibu yaitu menganjurkan ibu untuk tetap memantau gerakan janin, lanjutkan terapi obat kalsium dan Fe, menganjurkan untuk datang kembali jika ada keluhan. Dari hasil pemeriksaan ditemukan kesejangan antara teori dengan hasil pemeriksaan yauitu pad TFU yang berada 2 jari di bawah px. Hal tersebut disebabkan karena penurunan kepala bayi, memasuki PAP dan berada di 2/5 bidang Hodge II. Hal tersebut umum terjadi pada ibu hamil yang memasuk trimester akhir atau mendekati persalinan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal II pada tanggal 09 Maret 2022 pukul 17:15 WIB di PMB Tri Rahayu Setyaningsih pada usia kehamilan 38 minggu 5 hari. Pada kunjungan kedua ini ibu mengeluh punggung terasa pegal-pegal yang disertai dengan nyeri. Dilakukan pemeriksaan terhadap ibu dan hasil pemeriksaan yang diperoleh Ny.A dalam keadaan baik dan normal, tanda-tanda vital dalam batas normal, DJJ 152x/menit, TFU 29 cm (3 jari dibawah prosesus xypoideus), berat badan dalam batas normal. yaitu TFU pada usia kehamilan 38 minggu berada di 3 jari dibawah prosesus xypoideus. Asuhan yang diberikan kepada Ny.A yaitu melakukan anamnesa terhadap pasien untuk menentukan diagnosa, pengukuran berat badan, melakukan pemeriksaan terhadap abdomen, KIE mengenai ketidaknyamanan pada TM III , menganjurkan ibu untuk tetap memantau pergerakan janin, memberikan tablet Fe dan Kalk yang diminum seperti biasa. Dari hasil pemeriksaan yang didapat dan asuhan yang dilakukan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan hasil dan keadaan pasien. Menurut Wahyuningsih (2016) mengungapkan bahwa TFU diatas 36 minggu berada di 3 jari di bawah prossesus xypoideus dan hal tersebut sudah sesuai dengan hasil pemeriksaan terhadap pasien. Pada asuhan yang dilakukan kepada psien terdapat kesenjangan antara teori dengan keadaan pasien yaitu tidak dilakukan pemeriksaan penunjang dikarenakan tidak ada indikasi yang mengahruskan pasien dilakukan pemeriksaan penunjang teori tersebut dikemukakan oleh Astuti (2017). Keluhan nyeri punggung yang dirasakan pasien merupakan hal yang dialami setiap ibu hamil di trimester 3, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Febriyeni & Vedja Medhyna (2021) bahwasanya nyeri punggung pada ibu hamil di timester 3 ini disebabkan oleh pembesaran pada uterus yang menekan ketika duduk dan berbaring, hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan pijat endorphine, setelah dilakukan pijat endirphine nyeri punggung yang dirasakan ibu dapat berkurang, serta mengajarkan kepada keluarga untuk melakukan di rumah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Handayani, Juliana, Raisha Octavariny, Desidera

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Yosepha Ginting dengan judul Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Ibu Hamil di Klinik Julianatanjung Morawa menyebutkan bahwa ada pengaruh dari pemberian pijat endorphine pada penurunan intensitas nyeri punggung pada ibu hamil.

Ny.A pribadi berprofesi sebagai penjahit yang kesehariannya harus duduk berlama-lama untuk menjahit, hal tersebut dapat enimbulkan nyeri pada punggung, Ny.A diberikan konseling mengenai mengatasi terjadinya nyeri punggung dengan mengurangi duduk yang terlalu lama, jika duduk dialasi bantal kecil dan pada bagian punggung diganjal menggunakan bantal juga supaya tidak ada penenakan yang kuat terhadap punggung dengan tempat duduk. Setelah diberikan asuhan komplementer pijat endorphine terhadap Ny.A itensitas nyeri punggung dapat berkurang dan Ny.A merasa lebih nyaman setelah diberikan pijat endorphine dan mengurangi duduk yang terlalu lama, serta ketika duduk dialasi dengan menggunakan bantal.

Pada kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 18 Maret 2022 pada pukul 17:45 WIB di PMB Tri Rahayu Setyaningsih pada usia kehamilan 40 minggu 4 hari. Pada kunjungan ketiga ini ibu mengeluh kencang-kencang tapi tidak sering. Dilakukan pemeriksaan terhadap pasien dan didapatkan hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan normal, tanda-tanda vital dalam batas normal, DJJ 138x/menit, TFU 30 cm. Asuhan yang diberikan kepada Ny.A yaitu memberikan konseling mengenai tanda-tanda persalinan, melanjutkan Fe dan Kalk yang diberikan minggu lalu. Pada asuhan yang dilakukan kepada pasien terdapat kesenjangan antara teori dengan keadaan pasien yaitu tidak dilakukan pemeriksaan penunjang dikarenakan tidak ada indikasi yang mengahruskan pasien dilakukan pemeriksaan penunjang teori tersebut dikemukakan oleh Astuti (2017).

2. Asuhan Persalinan

a. Kala I

Pada tanggal 23 Maret 2022 pukul 02:00 WIB Ny.A datang ke PMB Tri Rahayu Setyaningsih dengan usia kehamilan 41 minggu 4 hari bersama suami dengan mengeluh kencang-kencang sejak pukul 01:00

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

WIB ketika terbangun dari tidurnya. Kencang-kencang yang dirasakan oleh Ny.A tidak disertai dengan keluarnya lendir yang bercampur darah dari jalan lahirnya, dan tidak ada pengeluaran csiran ketuban yang keluar dari jalan lahirnya. Bidan melakukan pemeriksaan terhadap Ny.A dengan melakukan pememriksaan vaginal toucher atau pemeriksaan dalam didapatkan hasil, vulva uretra tenang, pembukaan 1 cm, dinding vagina licin, portio tebal, selaput ketuban utuh. Asuhan kebidanan yang diberikan yakni menganjurkan kepada ibu untuk memilih posisi yang nyaman, menganjuurkan untuk makan dan minum, rutin untuk ke kamar mandi untuk mengosongkan kandung kemih asuhan yang diberikan kepada Ny.A sudah sesuai dengan teori Suprapti dan Mansur (2018) yang mana ibu boleh memilih posisi yang nyaman, makan dan minum untuk mecukupi kebutuhan nutrisi dan cairannya, serta ibu dianjurkan untuk kekamar mandi yang bertujuan untuk mengosongkan kandung kemih supaya tidak mengahalangi trejadinya kontraksi uterus.

Menurut Kurniarum (2016) menyebutkan bahwa tahapan pada persalinana terbagi menjadi 4 tahapan persalinana atau kala dalam persalinan. Pada kala I kala yang dimulai sejak adanya timbulnya kontraksi uterus dan pembukaan serviks lengkap lama pada kala I berlangsung 18-24 jam, teori tersebut sesuai dengan kondisi yang dialami klien yaitu lama kala 1 pada klien 8 jam dari pembukaan 2 cm sampai pembukaan lengkap (10cm). Pada pukul 02:00 WIB dilakukan pemeriksaan dalam dan didapatkan hasil dari pemeriksaan dalam pembukaan masih 1 cm dan klien berada di kala I fase laten, hal tersebut sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Kurniarum (2016) yang menyebutkan bahwa kala I fase laten dimulai sejak awal kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks secara bertahap pembukaan serviks kurang dari 4 cm. Selanjutnya dilakukan pemantauan atau observasi yang dilakukan selama 4 jam untuk memantau DJJ, kontraksi, nadi, tekanan darah, diperoleh hasil observasi ibu dalam keadaan baik, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pukul 06:00 WIB dilakukan pemeriksaan dalam lagi yang kedua dan didapatkan hasil jika pembukaan ibu bertambah dari 1 cm bertambah menjadi 6 cm, his 3x/10'/40", dari hasil pemeriksaan yang telah dilakuka klien memasuki kala I fase aktif dikarenakan pembukaan serviks klien sudah bertambah hal tersebut sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Kurniarum (2016) menyebutkan bahwa Fase aktif ini terjadi kontraksi sebnyak 3 kali atau lebih dalam waktu 10 menit dan berlangsung selama 40 detik atau lebih. Asuhan yang diberikan kepada ibu pada kala I yaitu dengan menganjurkan ibu untuk memilih posisi yang nyaman, menganjurkan untuk makan dan minum, menganjurkan anggota keluarga untuk mendampingi ibu selama proses persalinan, melakukan massage pada tubuh ibu dengan lembut, asuhan yang dilakukan kepada klien sudah sesuai dengan teori yang di tuliskan oleh Yulizawati, dkk (2019). Pada pembukaan 6 cm petugas menuliskan lembar hasil obseravasi pada lembar partograf, hal tersebut sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Prawirohardjo (2010) menyebutkan bahwa lembar partograf sendiri merupakan alat bantu yang digunakan dalam selama proses persalinana yang bertujuan untuk mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan serta untuk mendeteksi apakah persalinana berjalan dengan normal,juga untuk mendeteksi dini jika terjadi partus lama.

b. Kala II

Pada persalinana kala II ibu merasakan adanya dorongan ingin meneran sperti ingin BAB, dorongan ingin mengejan ini dirasakan pada pukul 09:00 WIB. Dari hal yang dialami ibu bidan melakukan pemeriksaan dalam yang didaptkan hasil vulva tenang, dinding vagina licin, potio sudah tidak teraba, penipisan 100%, tidak ada penumbungan tali pusat atau bagian terkecil dari janin, penuruanan kepala di Hodge IV, presentasi beakang kepala, POD di jam 12, tidak ada molase, selaput ketuban pecah, tidak meconium, pembukaan lengkap (10 cm) STLD (+). Hal tersebut sesuai dengan teori yang tuliskan oleh Marmi (2016) yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

mana kala II dimulai dari pembukaan lengkap (10 cm) sampai bayi lahir, hal tersebut berlangsung selama 1-2 jam pada multigravida dan 1,5- 2 jam pada primigravida, serta ditandai dengan adanya dorongan ingin meneran sperti BAB, keluar lendir yang bercampur dengan darah. Hal tersebut sesuai dengan teori yang tuliskan oleh Kurniarum (2016) yang menyebutkan bahwa salah satu tanda dan gejala pada kala II yaitu ibu merasa ingin meneran seperti ingin BAB, merasakan adanya tekanan pada rektum, perineum menonjol, pembukaan lengkap (10cm). Kala II dimulai sejak pembukaan lengkap (10cm) sampai kelahiran bayi, prosesnya berlangsung selama 2 jam pada primi dan 1 jam pada multi teori yang tuliskan oleh Kurniarum (2016) sesuai dengan kondisi klien yang mana pada pukul 09:00 klien pembukaan sudah lengkap dan bayi lahir pada pukul 09:25 WIB, klien melahirkan bayi tidak lebih dari 1 jam. Asuhan yang dilakukan pada saat kala II yaitu mendampingi klien selama proses persalinan, memberikan dukungan kepada klien, memberikan rasa nyaman dan aman, menganjurkan ibu untuk makan dan minum disela kontraksi, membantu dalam pengososngan kandung kemih. Asuhan yang diberikan klien susdah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Kurniarum (2016).

c. Kala III

Kala III klien mengatakan sangat senang dengan kelahiran bayinya dan merasakan jika perutnya masih terasa mulas, bidan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman melakukan penyuntikan oksitosin 10 IU yang disuntikkan secara IM pada 1/3 bagian atas paha bagian luar, sembari memperhatikan tanda-tanda pelepasan plasenta yang di tandai dengan perubahan bentuk dan tinggi fundus uteri, uterus yang menajdi bundar serta terdorong kae arah atas, tali pusat yang memanjang dan terjadi semburan darah secara tiba-tiba, ketika tanda-tanda sudah muncul bidan melakukan manajemen aktif kala III yaitu dengan melakukan PTT dengan mengklem tali pusat dengan jarak sekitar 5-10cm dari vulva, tegakkan tali pusat dengan tangan yang satu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dan tangan yang lain melakukan dorsokranial semabri menarik kea rah atas dan bawah jika plasenta sudah berada didepan korpus tangkap dan pillin tali pust lalu meletakkan ke temapt yang sudah disediakan dan melakukan massase fundus uteri, asuhan tersebut sudah sesuai dengan teori yang tuliskan oleh Yulizawati, dkk (2019). Kala III dimulai dengan kelahiran bayi sampai kelahiran plasenta, bayi lahir pada pukul 09:25 WIB dan plasenta lahir pada pukul 09:30 WIB hal tersebut sesua dengan teori yang dikemukakan oleh Kurniarum (2016) yakni kala III dimulai dari sejak kelahiran bayi yang diikuti dengan kelahiran plasenta tidak kurang dari 30 menit. Pelepasan plasenta tidak lebih dari 15 menit setelah kelahiran bayi dan lahir spontan, dengan pengeluaran plasenta yang dibersamai dengan pengeluaran darah.

d. Kala IV

Kala IV atau kala onservasi atau pemantauan berlangsung selama 2 jam setelah kelahiran plasenta. Pemantauan yang dilakukan dari pukul 09:40 WIB sampai 11:25 WIB, pemantaua dilakukan pada 15 menit 1 jam pertama dan 30 menit pada 1 jam kedua berikutnya. Asuhan yang diberikan kepada ibu di kala IV yakni pemantauan keadaan umum ibu, tanda-tanda vital ibu, kontraksi uterus, kaeadaan kandung kemih apakah kosong, penilaian perdarahan yang normal. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yulizawati, dkk (2016) yakni kala IV dimulai sejak lahirnya plasenta sampai pada 2 jam pertama post pasrtum dan menilai keadaan umum ibu, tanda-tanda vital ibu, pemeriksaan kansung kemih penilaian perdarahan. Hasil yang diperoleh dari pemantauan selama 2 jam pada klien didapatkan hasil klien dalam keadaan normal, tekanan darah dalam batas normal, pengeluaran lochea rubra (Cruenta) merupakan lochea berwarna merah segar, berisis darah serta sisa-sisa selaput ketuban, sel-sel desidua, verniks caseosa, lannuga, dan mekonium, hal tersebut sesuai dengan yang di tuliskan oleh Sukma, dkk (2017) menyebutkan bahwa Lochea Rubra (Cruenta): lochea ini berwarna merah segar, berisi darah dan sisa-sisa selaput ketuban, sel-sel

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

desidua, verniks caseosa, lanugo, dan meconium. Dari asuhan yang dilakukan pada kala IV tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan konsdisi pasien.

3. Asuhan Masa Nifas

Kunjungsn masa nifas (KF) dilakukan sebanyak 4 kali. Pada KF I dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022 pada 8 jam pasca salin, pada KF 2 dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022 pada 4 hari pasca salin, pada KF 3 dilakukan pada tanggal 13 April 2022 pada 14 hari pasca salin, KF 4 dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022 pada 40 hari pasca salin. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang tuliskan oleh Sukma, ddk (2017) yang mana kunjungan nifas (KF) dilakukan sebanyak 4 kali, dan kunjungan nifas dilakukan dengan tujuan untuk memenatau kondisi ibu yang bertujuan untuk mencegah, menemukan dan mengatasi permaslaahn yang kemungkinana muncul pada masa nifas. Pada kunjungan Nifas (KF) I dilakukan 6-8 jam setelah persalinan pada kunjungan nifas (KF) II dilakukan 6 hari setelah persalinan, pada kunjungan nifas (KF) III dilakukan 2 minggu setelah persalinan, dan pada kunjungan nifas (KF) IV dilakukan 6 minggu setelah persalinan.

Pada kunjungan nifas (KF) I dilakukan pada tanggal 23 Maret pada 8 jam setelah Ny.A melahirkan bayinya. Berdasarakan hasil pemeriksaan pada kunjungan pertama didapatkan hasil pemeriksaan kondisi itu dan keadaan ibu dalam batas normal. Tanda-tanda vital itu dalam batas normal, tidak ada luka perineum, pengeluran lochea rubra, TFU 2 jari dibawah pusat, sudah ada pengeluaran ASI. Hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan teori yang tuliskan oleh Sukma, dkk (2017) yaitu involusi uterus pada 6 jam sampai 2 hari setelah proses melahirkan bayi yakni 2 jari dibawah pusat dengan berat 750 gram, serta terdapat pengeluaran lochea rubra, merpakan locjea yang berisi darahyang berwarna merah yang berisis sisa-sisa selaput ketuban, sel desidua, verniks caseosa, lanugo, serta meconium yang berlamgsumg selama 2 hari pada masa nifas. Asuhan yang diberikan kepada Ny.A pada KF I yaitu memberikan konseling mengenai

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

nutrisi, kebersihan genetalia, teknik menyusui, memberikan ibu terapi obat, serta memberikan terapi pijat komplemenyer yaitu piat oksitosin. Menurut Hendrik H (2016) hormone oksitosin merupakan hormone yang bekerja untuk merangsang hormone oksitosin supaya dapat membantu proses involusi uteri pada masa nifas dan mencegah terjadinya perdarahan. Hormone oksitosin juga mampu menghasilkan pengeluaran ASI. Selain itu menurut Wahyuningsih (2018) mengungkapkan bahwa pijat oksitosin merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh keluarga terutama oleh suami pada ibu masa nifas attau menyusui, yang berupa pijatan pada area punggung ibu yang bertujuan untuk meningkatkan hormone oksitosin pada ibu.

Pada kunjungan nifas (KF) II dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022 pada 4 hari setelah melahirkan. Hasil didapatkan pada kunjungan nifas kedua yakni kondisi dan keadaan ibu dalam batas norma ibu dalam keadaan sehat. TFU ibu teraba pada 2 jari dibawah pusat, pengeluaran darah lochea sanguinolenta yang berwarna merah kekuningan, hasil tanda-tanda vital ibu dalam batas normal. Menurut Sukma, dkk (2017) mengungkapkan jika lochea pada hari ke 4 yaitu lochea Sanguinolenta yang berwana merah kekuningan yang berisi darah dan lendir, serta TFU setelah uri lahir berada di 2 jari diabwah pusat. Asuhan yang diberikan kepada Ny.A yaitu mengenai konseling nutrisi ibu nifas, mengevaluasi pengeluaran ASI, teknik menyusui ibu, menjaga kehangatan pada bayinya. Asuhan yang diberikan kepada klien sudah sesuai dengan teori yang tuliskan oleh Sukma, dkk, (2017) yang menyenutkan bahwa pada kunjungan kedua pada 6 hari setelah persalinan, asuhan yang diberikanpada masa nifas dilakukan konseling nutrisi ibu nifas, mengevaluasi pengeluaran ASI, teknik menyusui ibu, menjaga kehangatan pada bayinya.

Pada kunjungan nifas (KF) III dilakukan pada tanggal 13 April 2022 pada 14 hari pasca melahirkan. Hasil pemeriksaan yang didapatkan pada kunjungan nifas ketiga yakni ibu dala keadaan baik dan normal. TFU sudah tidak teraba, pengeluaran lochea serosa berwarna kuning dan sudah tidak

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

terdapat darah. Menurut teori dari Sukma, dkk (2017) megungkapkan jika pada hari ke 14 atau 2 minggu setelah melahirkan TFU tidak teraba dengan berat 350 gram, dan pengeluaran lochea serosa berwarna kuning yang tidak bercampur dengan darah, hasil pemeriksaan yang diperoleh sudah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Sukma, dkk, (2017) menyebutkan bahwa lochea pada hari ke 14 berwarna kuning dan tidak terdapat darah atau biasa disebut dengan serosa, dan pada minggu kedua TFU sudah teraba diatas simfisis dengan berat TFU 350 gr. Asuhan yang diberikan kepada Ny.A pada kunjungan nifas ketiga yaitu memberikan konseling mengenai nutrisi pada ibu nifas, memastikan jika ibu mampu menyususi dengan benar serta tidak adanya pemyulot dalam proses menyususi. Asuhan yang dilakukan kepada klien sudah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Sukma, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa pada kunjungan ketiga masa nifas pada 2 minggu setelah persalinan dan asuhan dilakukan memberikan konseling mengenai nutrisi pada ibu nifas, memastikan jika ibu mampu menyususi dengan benar serta tidak adanya pemyulot dalam proses menyususi.

Pada kunjungan nifas (KF) IV dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022 pada 40 hari pasca melahirkan. Hasil yang dapatkan pada kunjungan masa nifas ke empat yairtu keadaan umum ibu baik, noral, pengeluaran lochea alba yang berisi cairan putih. Menurut teori yang dituliskan oleh Sukma, dkk (2017) menyebutkan bahwa lochea alba merupakan lochea yang berisi cairan berwarna putih yang terjadi setelah 2 minggu pasca melahirkan. Asuhan yang diberikan kepada Ny.A pada kunjungan nifas ke empat yaitu memberikan konseling mengenai alat kontrasepsi KB. Menurut teori yang ditulis oleh Hidayati (2017) menyebutkan bahwa Keluarga Berencana (KB) merupakan program yang digalangkan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui usia perkawinan (PUP), mengatur kelahiran, pembinaan kesehatan keluarga, pemeningkatkan kesejahteraan keluarga kecil Bahagia, dan sejahtera. Asuhan yang diberikan kepada klien pada kunjungan nifas ke 4 setelah persalinan sudah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Sukma, dkk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

(2017) yang menyebutkan bahw memberikan konseling mengenai alat kontrasepesi (KB).

4. Asuhan neonatus

Pengkajian pada asuhan kebidanan neonatus pada By. Ny.A dilakukan mulai tanggal 23 Maret 2022 di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan. Bayi lahir secara spontan pada tanggal 23 Maret 2022 pukul 09:25 WIB dengan usia kehamilan 41 minggu 1 hari. Bayi lahir dalam keaadan sehat, berat laghir 3100 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 33 c, lingkar dada 34 cm, LILA 11 cm, keadaan umum baik, APGAr score 8,9,10. Bayi lahir dengan spontan, menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot kuat, berjenis kelamin laki-laki, terdapat lubang di ujung penis, skrotum sudah turun di testis, tali pusat normal. Hasil dari pemeriksaan tersebut sudah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Jamil, dkk (2017) menyebutkan jika bayi baru lahir (BBL) dikatakan lahor normal apabila usia kehamilan aterm antara 37-42 minggu, dengan berat badan lahir 2500 gram – 4000 gra, Panjang badan 48-52 cm, lingkar dada 30-38 cm, LILA 11-12 cm, lingkar kepala 33-35 cm, frekuensi DJJ 120-160x/menit., pernafasan 40-60x/menit, kulit kemerahan, rambut lanugo tidak terlihat, serta rabut kepala sudah mulai terlihat. Asuhan yang diberikan pada By.Ny.A yaitu memberitahukan hasil pemeriksaan kepada Ny.A, membersihkan tubuh bayi, memberikan rangsangan taktil, menjaga kehangatan tubuh bayi, memberikan salep mata pada kedua mata bayi, memberikan injeks vitamin K pada paha kiri bayi, memebrikan injeks Hb 0 pada paha kanan bayi, membantu ibu dalam proses IMD. Asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir sudah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Marmi, (2018). Bayi baru lahir dilakukan rawat gabung bersama dengan ibunya yeng bertujuan menguatkan ikatan batin antara ibu dan bayi serta ibu dapat melancarkan proses laktasi, hal tersebut sesuai denga teori yang dituliskan oleh Jamil, dkk (2017) menyebutkan bahwa rawat gabung adalah suatu cara perawatan, dimana setelah bayi lahir, bayi langsung didekatkan dengan ibunya dalam satu ruangan dalam 24 jam guna mendapatkan ASI eksklusif dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

melancarkan proses laktasi. Tujuan dari rawat gabung yaitu utnuk menguatkan ikatan batin antara ibu dan bayi, melancarkan proses laktasi

Pada kunjungan neonatus (KN) dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, yakni pada KN 1 dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022 ketika bayi berusia 8 jam setelah lahir, pada KN 2 dilakukan pada tanggal 26 Maret 2022 ketika bayi berusia 4 hari setelah lahir, pada KN dilakukan pada tanggal 13 April 2022 ketika bayi berusia 14 hari setelah lahir. Menurut Kemenkes (2016) menyebutkan bahwa kunjungan neonatus I dilakukan pada 6 jam – 48 jam setelah bayi lahir, pada kunjungan neonatus ke 2 dilakukan pada 3-7 hari setelah lahirr, dan pada unjungan neonatus ke 3 dilakukan pada 8-28 hari setelah lahhir. Dilihat dari kunjungan tersebut, bayi melakukan kunjungan sebanyak 3 kali dan pada kunjungan neonatus sudah dikatakan lengkap.

Pada kunjungan neonatus (KN) 1 dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022 pada saat usia bayi 8 jam setelah lahir. Hasil yang diperoleh yaitu bayi dalam keadaan normal. Asuhan yang diberikan pada kunjungan neonatus 1 yaitu menjaga kehangatan bayi, memberikan injeksi Hb 0, memandikan bayi, memberikan konseling mengenai perawatan tali pusat, pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, mengajarkan teknik menyususi. Asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir di KN 1 yaitu 6-48 jam setelah lahir sudah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Kemenkes (2016).

Pada kunjungan neonatus (KN) 2 dilakukan pada 26 Maret 2022 ketika anak usia berusia 4 hari setelah lahir. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang tuliskan oleh Kemenkes (2016) yaitu KN 2 dilakukan setelah 3-7 hari setelah lahir. Hasil yang diperoleh pada pemeriksaan di kunjungan neonatus kedua yaitu keadaan bayi dala batas normal. Asuhan yang diberikan yaitu mengenai konseling tanda bahay bayi baru lahir, mengajarkan kepada ibu mengenai perawatan tali pusat. Asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir di KN 1 yaitu 6-48 jam setelah lahir sudah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Kemenkes (2016).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pada kunjungan neonatus (KN) 3 dilakukan pada tanggal 13 April 2022 ketika bayi berusia 14 hari 2022. Hal tersebut sesuai dengan teori yang tuliskan oleh Kemenkes (2017) yang menyebutkan bahwa KN 3 dilakukan pada 8-28 hari setelah lahir. Hasil yang diperoleh pada pemeriksaan kunjungan neonatus ketiga yaitu bayi dalam keadaan sehat dan normal. Asuhan yang diberikan yaitu tentang jadwal imunisasi, perwatan ntali pusat setelah tali pusat puput, pemberian ASI secara ekslusif selama 6 bulan dengan menganjurkan mmeberikan ASI dan menyususi sesering mungkin, menjadwalkan pijat bayi sehat. Asuhan yang diberikan pada KN 3 sudah sesuai dengan teori yang dituliskan oleh Kemenkes (2016). Menurut Setiyani, dkk (2016) menyebutkan bahwa imunisasi dsar lengkap yang diberikan kepada bayi meliputi imunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-HB-HiB, Polio dan campak (MR). Memberikan asuhan piajt bayi yang bertujuan untuk meningkatkan bounding attachment antara ibu dan bayi, meningkatkan berat dan bayi, meningkatkan kualitas tidur bayi. Asuhan tersebut sesuai dengan teori Irmawati, (2015).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN